## LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENELITI TERHADAP PROSES PENELITIAN TAHUN 2022



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ABULYATAMA

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga *Laporan Survei Kepuasan Peneliti terhadap Proses Penelitian Tahun 2022* ini dapat kami rampungkan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari upaya sistematis Universitas Abulyatama dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan kegiatan penelitian, sekaligus sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip evaluasi berkelanjutan dan akuntabilitas akademik.

Survei ini dirancang untuk menggali persepsi, pengalaman, dan tingkat kepuasan para peneliti yang terlibat langsung dalam proses penelitian di lingkungan universitas. Laporan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan reflektif untuk menilai kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendukung penelitian, dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Selain sebagai dokumentasi hasil survei, laporan ini berfungsi sebagai alat strategis untuk mendukung perbaikan kebijakan dan tata kelola penelitian ke depan.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan survei ini. Terima kasih khusus kami tujukan kepada para peneliti yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan yang jujur dan konstruktif. Partisipasi aktif mereka sangat berharga dalam menghasilkan data yang objektif, relevan, dan representatif, yang menjadi fondasi penting bagi peningkatan mutu penelitian secara menyeluruh.

Kami menyadari adanya keterbatasan dalam cakupan dan analisis laporan ini, sehingga sangat terbuka terhadap masukan dari berbagai pihak. Perbaikan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui dialog terbuka dan kolaborasi antar sivitas akademika.

Sebagai penutup, laporan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan sistem penelitian yang lebih adaptif dan berkelanjutan di Universitas Abulyatama, serta mendorong terciptanya ekosistem riset yang menjunjung kreativitas, integritas ilmiah, dan kontribusi nyata bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

LPPM

Aceh Besar, 02 September 2023

de Irfan, M. Pd

### **BABI**

## **PENDAHULUAN**

#### A. LATAR BELAKANG

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Dalam rangka menjamin mutu dan keberlanjutan kegiatan penelitian, Universitas Abulyatama senantiasa melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek yang mendukung proses penelitian, termasuk kepuasan para peneliti sebagai pelaksana utama kegiatan tersebut.

Survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian di lingkungan Universitas Abulyatama merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi. Survei ini diselenggarakan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan oleh institusi, dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan, hambatan, serta kebutuhan para peneliti dalam menjalankan aktivitas penelitian. Melalui pendekatan ini, universitas berupaya memperoleh data yang objektif dan komprehensif sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem dan mekanisme penelitian yang berlaku.

Hasil dari survei ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang kredibel dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan sistem penjaminan mutu, khususnya dalam bidang penelitian. Selain itu, temuan dari survei ini akan digunakan sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan strategis yang mendukung peningkatan kualitas penelitian, baik dari segi fasilitas, pendanaan, manajemen, maupun dukungan kelembagaan.

Responden dalam survei ini adalah para dosen Universitas Abulyatama yang aktif melaksanakan kegiatan penelitian. Partisipasi mereka memberikan gambaran yang representatif mengenai persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi dalam proses penelitian di lingkungan universitas. Dengan demikian, survei ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kepuasan, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam pengambilan keputusan berbasis data untuk pengembangan sistem penelitian yang lebih unggul dan berdaya saing.

#### **B. TUJUAN**

Tujuan dari Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk:

- 1. Mengidentifikasi tingkat kepuasan peneliti terhadap berbagai aspek proses penelitian di lingkungan Universitas Abulyatama, termasuk layanan administrasi, dukungan fasilitas, pendanaan, dan sistem pelaporan.
- 2. Mendeteksi kendala dan hambatan yang dihadapi oleh para peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian, baik dari sisi teknis, manajerial, maupun kebijakan institusional.
- 3. Menyediakan data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan sistem penjaminan mutu internal dalam bidang penelitian.
- 4. Mendorong partisipasi aktif dosen dalam proses peningkatan kualitas penelitian melalui penyampaian umpan balik yang konstruktif dan berbasis pengalaman nyata.
- Merumuskan rekomendasi strategis untuk pengembangan kebijakan, program, dan layanan yang mendukung peningkatan mutu dan produktivitas penelitian di masa mendatang.
- Memperkuat akuntabilitas institusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek penelitian, melalui pendekatan berbasis data dan evaluasi berkelanjutan.

#### C. WAKTU PELAKSANAAN SURVEI

Pelaksanaan survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian yang dilakukan oleh Dosen Universitas Abulyatama dilaksanakan pada tanggal 03 September 2022 s/d 30 Agustus 2023.

#### D. RESPONDEN

Responden survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian ini adalah Dosen yang melaksanakan penelitian. Total responden sebanyak 551 orang yang seluruhnya terdiri dari Dosen Universitas Abulyatama.

#### E. KOMPONEN YANG DIUKUR

Adapun komponen-komponen yang diukur untuk responden dosen adalah sebagai berikut:

- 1. Penelitian sesuai dengan Visi Misi Universitas Abulyatama
- Judul penelitian membahas tentang tema-tema aktual yang sedang berkembang saat ini

- 3. Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakaan Online Journal Sistem
- 4. Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi
- 5. Peneliti memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote, zotero)
- 6. Kampus telah mengadakan pelatihan aplikasi penyusunan daftar pustaka guna mendukung Bapak/Ibu dalam penulisan jurnal bereputasi
- 7. Peneliti menyelesaikan laporan penelitian sesuai jadwal penelitian
- 8. Peneliti membaca 2 10 artikel yang bereputasi internasional sebagai referensi dalam penulisan artikel
- 9. Waktu yang disiapkan LPPM/UPPM memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel jurnal
- 10. Hasil penelitian peneliti telah diserahkan ke LPPM sesuai jadwal yang disepakaati
- 11. Artikel peneliti telah diterbitkan pada Jurnal Nasional Terakreditasi
- 12. Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal Internasional
- 13. Hasil penelitian dijadikan sebagai referensi dalam RPS mata kuliah yang Bapak/Ibu susun
- 14. Hasil penelitian telah mendapat HKI dan atau Hak Paten
- 15. Dana yang disediakan cukup untuk pelaksanaan kegiatan penelitian
- 16. Mekanisme proses kontrak dan pencairannya sudah sesuai dengan harapan
- 17. LPPM/UPPM memberikan respon yang sangat memuaskan kepada peneliti selama menghadapi permasalahan terkait proses penelitian

#### F. INSTRUMEN PENGUKURAN

Instrumen pengukuran tingkat kepuasan dosen adalah kuesioner yang mengukur 16 aspek terhadap kepuasan peneliti terhadap proses penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Daftar Pertanyaan** 

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah penelitian Bapak/Ibu sesuai dengan Visi Misi Universitas		
	Abulyatama?		
2	Apakah judul penelitian Bapak/Ibu membahas tentang tema-		
	tema aktual yang sedang berkembang saat ini?		
3	Apakah Bapak/Ibu memiliki kemampuan yang memadai dalam		
	menggunakaan Online Journal Sistem?		

4	Apakah Bapak/Ibu memiliki kemampuan yang memadai dalam		
	menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi?		
5	Apakah Bapak/Ibu memiliki kemampuan untuk menggunakan		
	aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote,		
	zotero)?		
6	Apakah kampus telah mengadakan pelatihan aplikasi		
	penyusunan daftar pustaka guna mendukung Bapak/Ibu dalam		
	penulisan jurnal bereputasi?		
7	Apakah Bapak/Ibu menyelesaikan laporan penelitian sesuai		
/	jadwal penelitian?		
8			
0	Apakah Bapak/Ibu membaca 2 – 10 artikel yang bereputasi		
	internasional sebagai referensi dalam penulisan artikel?		
9	Apakah waktu yang disiapkan LPPM/UPPM memadai untuk		
	melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel		
	jurnal?		
10	Apakah hasil penelitian Bapak/Ibu telah diserahkan ke LPPM		
	sesuai jadwal yang disepakaati?		
11	Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal Nasional		
	Terakreditasi?		
12	Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal		
	Internasional?		
13	Apakah hasil penelitian Bapak/Ibu dijadikan sebagai referensi		
13	dalam RPS mata kuliah yang Bapak/Ibu susun?		
14	Apakah hasil penelitian Bapak/Ibu telah mendapat HKI dan atau		
17	Hak Paten?		
15			
12	Apakah dana yang disediakan cukup untuk pelaksanaan kegiatan		
1.0	penelitian?	+	
16	Apakah mekanisme proses kontrak dan pencairannya sudah		
	sesuai dengan harapan saudara?		
17	Apakah LPPM/UPPM memberikan respon yang sangat		
	memuaskan kepada Bpk/Ibu selama menghadapi permasalahan		
	terkait proses penelitian		

#### **G. METODE ANALISA DATA**

Responden dosen peneliti diminta untuk mengisi formulir survey dengan memberikan jawaban Ya dan Tidak pada pertanyaan yang tersedia. Hasil Survei tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan teknik statistik secara deskriptif. Selanjutnya melakukan penyusunan tabel klasifikasi untuk menentukan nilai rata-rata yang diperoleh dari survei kepuasan peneliti terhadap proses penelitian. Tabel klasifikasi hasil survei tersebut dapat disusun sesuai dengan pertanyaan dan jumlah skor dari responden. nilai tersebut akan dikategorikan menjadi:

1. Nilai 76 - 100% : Sangat Memuaskan

2. Nilai 51 - 75% : Memuaskan

3. Nilai 26 – 50% : Cukup Memuaskan4. Nilai 0 - 25% : Kurang Memuaskan

## **BAB II**

## **HASIL SURVEI**

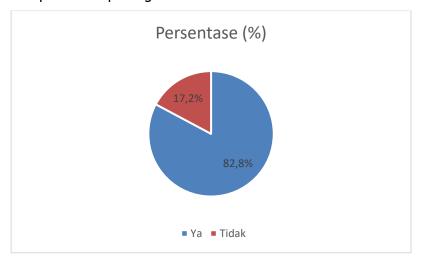
#### A. PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 03 September 2022 s/d 30 Agustus 2023. Dengan jumlah responden yaitu 551 orang dosen Universitas Abulyatama dengan mengisi formulir survey. Hasil survey diklasifikasi untuk menentukan jumlah indeks yang ada pada setiap pertanyaan.

#### **B. HASIL SURVEI KEPUASAN PENELITI**

#### 1. Kesesuaian Penelitian dengan Visi Misi Universitas

Hasil survei yang diperoleh mengenai kesesuaian penelitian dengan visi misi universitas dapat dilihat pada gambar berikut.

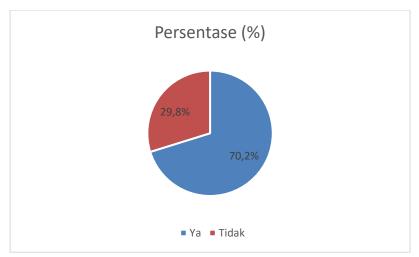


Gambar 2.1 persentase jawaban kesesuaian penelitian dengan visi misi universitas

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa mayoritas dosen (82,8%) menyatakan bahwa penelitian yang mereka lakukan telah sesuai dengan visi dan misi Universitas Abulyatama. Hal ini mencerminkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara aktivitas riset akademik dan arah strategis institusi. Sementara itu, sebanyak 17,2% dosen merasa bahwa penelitian mereka belum sepenuhnya mencerminkan visi dan misi universitas. Temuan ini menjadi indikator penting bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal pemahaman, sosialisasi, atau integrasi nilai-nilai institusional ke dalam kegiatan penelitian dosen.

# 2. Judul Penelitian Membahas Tema-Tema Aktual Yang Sedang Berkembang

Hasil survei yang diperoleh mengenai Judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tema-tema aktual yang sedang berkembang dapat dilihat pada gambar berikut.

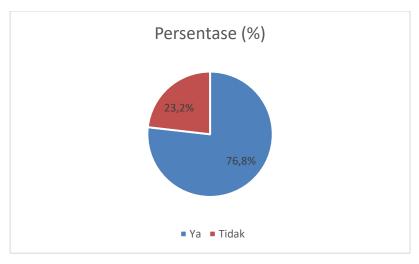


Gambar 2.2 persentase jawaban penelitian membahas tema aktual

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa sebanyak 70,2% dosen menyatakan bahwa judul penelitian yang mereka ajukan membahas tema-tema aktual yang sedang berkembang. Persentase ini mencerminkan adanya perhatian yang cukup tinggi terhadap relevansi dan dinamika isu-isu kontemporer dalam kegiatan riset. Sementara itu, sebanyak 29,8% dosen mengakui bahwa topik penelitian mereka belum sepenuhnya mencerminkan perkembangan terkini. Hal ini menjadi sinyal penting bagi institusi untuk mendorong peningkatan literasi terhadap tren global dan lokal, serta memperkuat ekosistem riset yang adaptif terhadap perubahan zaman.

# 3. Peneliti Memiliki Kemampuan Memadai Menggunakaan Online Journal Sistem

Hasil survei yang diperoleh mengenai kemampuan Memadai Peneliti Dalam Menggunakan Online Journal Sistem dapat dilihat pada gambar berikut.

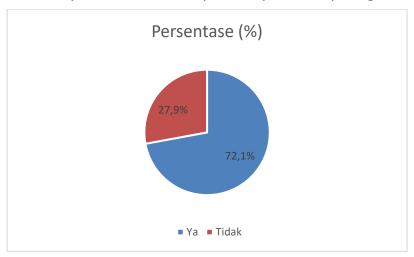


Gambar 2.3 persentase jawaban kemampuan memadai peneliti menggunakan OJS

Gambar 2.3 menunjukkan bahwa sebanyak 76,8% dosen menyatakan memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan sistem jurnal online. Persentase ini mencerminkan tingkat literasi digital yang cukup baik di kalangan peneliti Universitas Abulyatama, khususnya dalam hal akses dan pemanfaatan sumbersumber ilmiah berbasis daring. Namun, masih terdapat 23,2% dosen yang merasa belum memiliki kemampuan yang cukup dalam aspek ini. Temuan ini menjadi perhatian penting bagi institusi untuk menyediakan pelatihan, pendampingan teknis, dan peningkatan kapasitas agar seluruh dosen dapat secara optimal memanfaatkan sistem jurnal online dalam mendukung kualitas penelitian mereka.

## 4. Kemampuan Memadai Peneliti Menelusuri Artikel Ilmiah Bereputasi

Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti memiliki kemampuan memadai dalam menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi dapat dilihat pada gambar berikut.

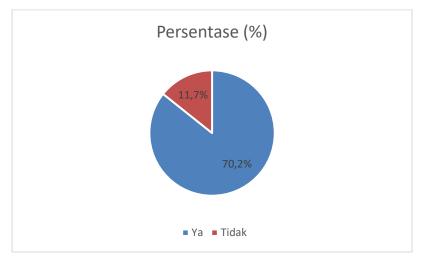


## Gambar 2.4 persentase jawaban kemampuan memadai peneliti menelusuri artikel ilmiah bereputasi

Gambar 2.4 menunjukkan bahwa sebanyak 72,1% dosen menyatakan memiliki kemampuan yang memadai dalam menelusuri artikel ilmiah bereputasi. Persentase ini mengindikasikan bahwa mayoritas peneliti di Universitas Abulyatama telah memiliki keterampilan literasi informasi yang cukup baik, khususnya dalam mengakses sumber-sumber ilmiah yang kredibel dan relevan. Namun, masih terdapat 27,9% dosen yang merasa belum memiliki kemampuan optimal dalam aspek ini. Temuan ini menjadi masukan penting bagi institusi untuk memperkuat pelatihan literasi akademik, memperluas akses terhadap database ilmiah, serta mendorong budaya riset yang berbasis pada referensi berkualitas tinggi.

# 5. Peneliti Memiliki Kemampuan Menggunakan Aplikasi Penyusunan Daftar Pustaka (Mendeley, Endnote, Zotero)

Hasil survei yang diperoleh mengenai Peneliti memiliki kemampuan menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote, zotero) dapat dilihat pada gambar berikut.



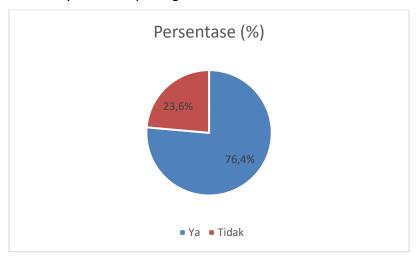
Gambar 2.5 persentase jawaban kemampuan memadai peneliti menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka

Gambar 2.5 menunjukkan bahwa sebanyak 70,2% dosen menyatakan memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka seperti Mendeley, Endnote, atau Zotero. Persentase ini mencerminkan bahwa mayoritas peneliti di Universitas Abulyatama telah menguasai alat bantu digital yang penting dalam pengelolaan referensi ilmiah. Sementara itu, sebanyak 11,7% dosen

mengaku belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan aplikasi tersebut. Temuan ini menjadi masukan penting bagi institusi untuk menyediakan pelatihan teknis dan pendampingan agar seluruh dosen dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal dalam mendukung kualitas dan efisiensi penyusunan karya ilmiah.

#### 6. Pengadaan Pelatihan Penyusunan Daftar Pustaka Oleh LPPM

Hasil survei yang diperoleh mengenai LPPM mengadakan pelatihan penyusunan daftar pustaka dapat dilihat pada gambar berikut.

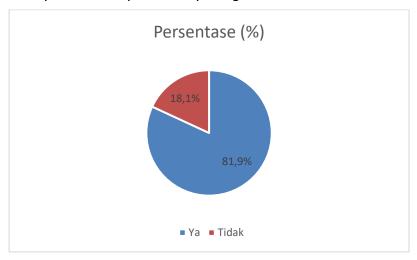


Gambar 2.6 persentase jawaban pengadaan pelatihan penyusunan daftar pustaka oleh Ippm

Gambar 2.6 menunjukkan bahwa sebanyak 76,4% dosen menyatakan bahwa LPPM telah mengadakan pelatihan penyusunan daftar pustaka. Persentase ini mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung peningkatan kapasitas teknis dosen, khususnya dalam pengelolaan referensi ilmiah yang sistematis dan sesuai standar akademik. Namun, sebanyak 23,6% dosen menyatakan belum pernah mengikuti atau mengetahui adanya pelatihan tersebut. Temuan ini menjadi masukan penting bagi LPPM untuk memperluas jangkauan sosialisasi, meningkatkan frekuensi pelatihan, serta memastikan bahwa seluruh dosen memiliki akses yang setara terhadap program pengembangan kompetensi akademik.

#### 7. Penyelesaian Laporan Penelitian Sesuai Jadwal Penelitian

Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti menyelesaikan laporan penelitian sesuai jadwal penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

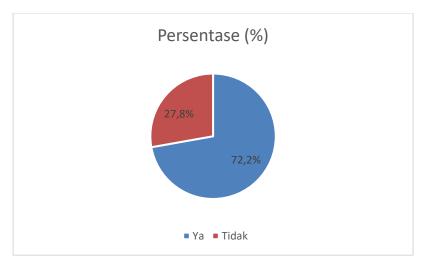


Gambar 2.7 persentase jawaban penyelesaian laporan penelitian sesuai jadwal penelitian

Gambar 2.7 menunjukkan bahwa sebanyak 81,9% dosen menyatakan bahwa laporan penelitian mereka diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Persentase ini mencerminkan tingkat kedisiplinan dan komitmen yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan riset di lingkungan Universitas Abulyatama. Sementara itu, sebanyak 18,1% dosen mengaku belum dapat menyelesaikan laporan penelitian sesuai jadwal. Temuan ini menjadi indikator penting bagi institusi untuk memperkuat sistem monitoring, memberikan dukungan administratif, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif agar seluruh peneliti dapat memenuhi tenggat waktu secara konsisten.

### 8. Peneliti Membaca 2 – 10 Artikel Bereputasi Internasional Sebagai Referensi

Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti membaca 2-10 artikel bereputasi internasional sebagai referensi dapat dilihat pada gambar berikut.

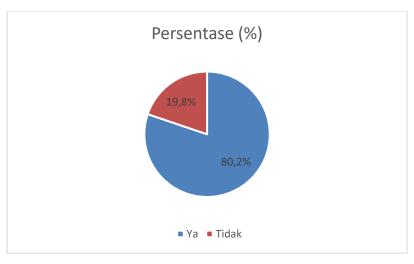


Gambar 2.8 persentase jawaban peneliti membaca 2 – 10 artikel bereputasi internasional sebagai referensi

Gambar 2.8 menunjukkan bahwa sebanyak 72,2% dosen menyatakan telah membaca antara 2 hingga 10 artikel bereputasi internasional sebagai referensi dalam penelitian mereka. Persentase ini mencerminkan adanya kesadaran yang cukup tinggi terhadap pentingnya penggunaan sumber ilmiah yang kredibel dan berstandar global dalam mendukung kualitas riset. Di sisi lain, sebanyak 27,8% dosen belum mencapai tingkat pemanfaatan referensi internasional yang optimal. Temuan ini menjadi masukan penting bagi institusi untuk terus mendorong budaya akademik yang berbasis pada literatur bereputasi, serta memperluas akses terhadap jurnal internasional guna meningkatkan mutu dan daya saing penelitian.

## LPPM Menyiapkan Waktu Memadai Untuk Melaksanakan Penelitian, Menulis Laporan, Dan Menulis Artikel Jurnal

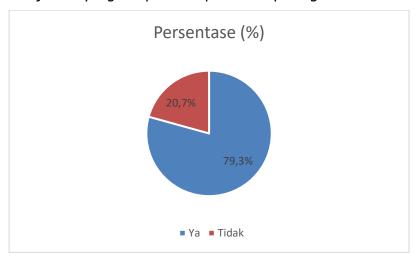
Hasil survei yang diperoleh mengenai LPPM menyiapkan waktu memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel jurnal dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.9 LPPM menyiapkan waktu memadai melaksanakan mekanisme penelitian

Gambar 2.9 menunjukkan bahwa sebanyak 80,2% dosen menyatakan bahwa LPPM telah menyiapkan waktu yang memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menyusun artikel jurnal. Persentase ini mencerminkan dukungan institusional yang cukup baik dalam pengelolaan waktu dan perencanaan kegiatan akademik. Sementara itu, sebanyak 19,8% dosen merasa bahwa alokasi waktu yang diberikan belum sepenuhnya mencukupi. Temuan ini menjadi masukan penting bagi LPPM untuk terus mengevaluasi efektivitas jadwal penelitian, mempertimbangkan beban kerja dosen, serta memastikan fleksibilitas waktu yang mendukung produktivitas dan kualitas hasil riset.

## 10.Peneliti Menyerahkan Hasil Penelitian Ke Lppm Sesuai Jadwal Disepakati Hasil survei yang diperoleh mengenai peneliti menyerahkan hasil penelitian ke LPPM sesuai jadwal yang disepakati dapat dilihat pada gambar berikut.

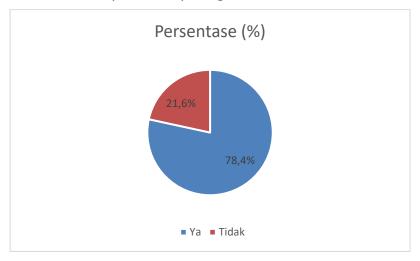


## Gambar 2.10 peneliti menyerahkan hasil penelitian ke Ippm sesuai jadwal disepakati

Gambar 2.10 menunjukkan bahwa sebanyak 79,3% dosen menyatakan telah menyerahkan hasil penelitian kepada LPPM sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Persentase ini mencerminkan tingkat kepatuhan yang cukup tinggi terhadap komitmen waktu dan prosedur administratif dalam pelaksanaan riset. Sementara itu, sebanyak 20,7% dosen belum dapat memenuhi tenggat waktu penyerahan hasil penelitian. Temuan ini menjadi perhatian penting bagi institusi untuk memperkuat sistem pengingat, memberikan dukungan manajerial, serta menciptakan mekanisme yang lebih fleksibel namun tetap terstruktur guna memastikan kelancaran proses pelaporan hasil penelitian.

#### 11. Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Nasional Terakreditasi

Hasil survei yang diperoleh mengenai artikel peneliti telah diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi dapat dilihat pada gambar berikut.



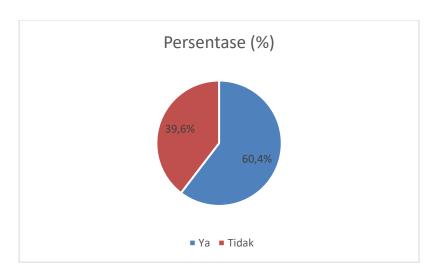
Gambar 2.11 Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Nasional Terakreditasi

Gambar 2.11 menunjukkan bahwa sebanyak 78,4% dosen menyatakan bahwa artikel hasil penelitian mereka telah diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi. Persentase ini mencerminkan pencapaian yang cukup baik dalam hal publikasi ilmiah yang memenuhi standar mutu nasional. Sementara itu, sebanyak 21,6% dosen belum berhasil menerbitkan artikel mereka pada jurnal terakreditasi. Temuan ini menjadi masukan penting bagi institusi untuk memperkuat dukungan dalam proses publikasi, seperti pendampingan penulisan, penyuntingan naskah, dan strategi

pemilihan jurnal yang sesuai, guna meningkatkan angka publikasi terakreditasi secara lebih merata di kalangan dosen.

#### 12. Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Internasional

Hasil survei yang diperoleh mengenai artikel peneliti diterbitkan pada jurnal internasional dapat dilihat pada gambar berikut.

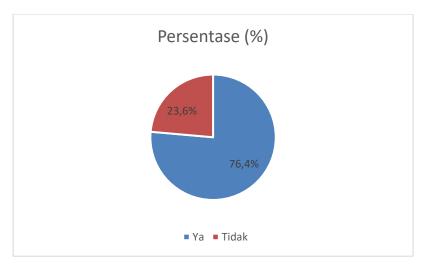


**Gambar 2.12 Artikel Peneliti Diterbitkan Pada Jurnal Internasional** 

Gambar 2.12 menunjukkan bahwa sebanyak 60,4% dosen menyatakan bahwa artikel hasil penelitian mereka telah diterbitkan pada jurnal internasional. Persentase ini mencerminkan capaian yang cukup baik dalam hal publikasi ilmiah pada tingkat global, sekaligus menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan visibilitas dan kontribusi akademik Universitas Abulyatama di kancah internasional. Namun, sebanyak 39,6% dosen belum berhasil menerbitkan artikel mereka pada jurnal internasional. Temuan ini menjadi masukan penting bagi institusi untuk memperkuat dukungan dalam proses internasionalisasi publikasi, seperti pelatihan penulisan akademik berbahasa Inggris, kolaborasi riset lintas negara, dan strategi pemilihan jurnal bereputasi internasional.

#### 13. Hasil Penelitian Dijadikan Referensi Dalam RPS

Hasil survei yang diperoleh mengenai hasil penelitian yang dilakukan dijadikan referensi dalam RPS pada mata kuliah yang diajarkan dilihat pada gambar berikut.

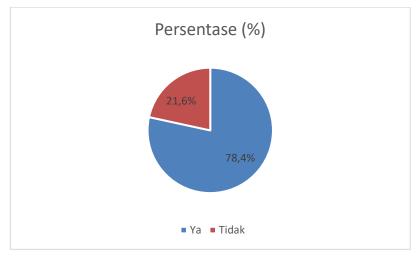


Gambar 2.13 hasil penelitian dijadikan referensi dalam RPS

Gambar 2.13 menunjukkan bahwa sebanyak 76,4% dosen menyatakan bahwa hasil penelitian mereka telah dijadikan referensi dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Persentase ini mencerminkan integrasi yang cukup baik antara kegiatan riset dan proses pembelajaran, serta menunjukkan bahwa dosen telah berupaya memperkaya materi ajar dengan temuan-temuan ilmiah yang relevan. Sementara itu, sebanyak 23,6% dosen belum memanfaatkan hasil penelitian mereka sebagai referensi dalam RPS. Temuan ini menjadi masukan penting bagi institusi untuk mendorong pemanfaatan hasil riset sebagai bagian dari pengembangan kurikulum, serta memperkuat sinergi antara penelitian dan pengajaran di lingkungan akademik.

#### 14. Hasil Penelitian Mendapat HKI Dan Atau Hak Paten

Hasil survei yang diperoleh mengenai hasil penelitian yang dilakukan mendapat HKI dan atau hak paten dapat dilihat pada gambar berikut.

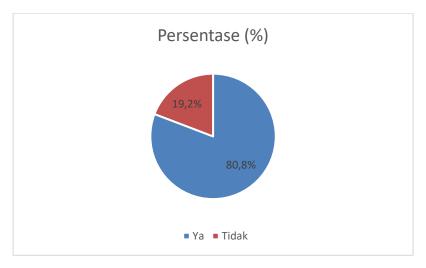


#### Gambar 2.14 hasil penelitian mendapat HKI dan atau hak paten

Gambar 2.14 menunjukkan bahwa sebanyak 78,4% dosen menyatakan bahwa hasil penelitian mereka telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan/atau hak paten. Persentase ini mencerminkan pencapaian yang signifikan dalam hal perlindungan dan pengakuan terhadap inovasi akademik yang dihasilkan oleh peneliti Universitas Abulyatama. Sementara itu, sebanyak 21,6% dosen belum berhasil mendapatkan HKI atau hak paten atas hasil penelitiannya. Temuan ini menjadi masukan penting bagi institusi untuk memperkuat sistem pendampingan dan fasilitasi proses pendaftaran HKI, serta mendorong dosen untuk lebih aktif mengidentifikasi potensi invensi yang layak untuk dipatenkan.

#### 15. Kecukupan Dana Dari Universitas Dalam Melaksanakan Penelitian

Hasil survei yang diperoleh mengenai Kecukupan Dana yang disediakan oleh Universitas Dalam Melaksanakan Penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



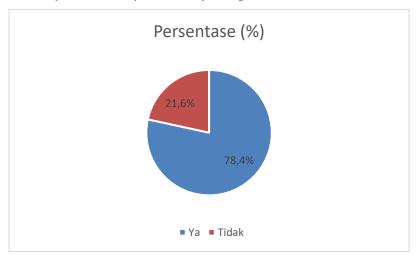
Gambar 2.15 dana cukup dari universitas untuk melaksanakan penelitian

Gambar 2.15 menunjukkan bahwa sebanyak 80,8% dosen menyatakan bahwa dana yang disediakan oleh universitas sudah memadai untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Persentase ini mencerminkan dukungan finansial yang cukup baik dari institusi dalam mendorong produktivitas dan keberlanjutan riset dosen. Sementara itu, sebanyak 19,2% dosen merasa bahwa dana yang tersedia belum mencukupi kebutuhan penelitian mereka. Temuan ini menjadi masukan penting bagi universitas untuk terus mengevaluasi alokasi anggaran penelitian, mempertimbangkan kompleksitas dan kebutuhan spesifik tiap bidang studi, serta

membuka peluang pendanaan tambahan melalui kolaborasi eksternal atau hibah kompetitif.

#### 16. Kesesuaian Mekanisme Proses Kontrak Dan Pencairan

Hasil survei yang diperoleh mengenai kesesuaian mekanisme proses kontrak dan pencairan dana penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

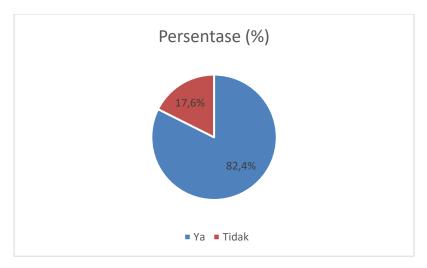


Gambar 2.16 kesesuaian mekanisme proses kontrak dan pencairan

Gambar 2.16 menunjukkan bahwa sebanyak 78,4% dosen menyatakan bahwa mekanisme proses kontrak dan pencairan dana penelitian telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Persentase ini mencerminkan bahwa mayoritas peneliti merasa prosedur administratif yang diterapkan oleh institusi telah berjalan dengan baik dan mendukung kelancaran pelaksanaan riset. Sementara itu, sebanyak 21,6% dosen merasa bahwa mekanisme tersebut belum sepenuhnya sesuai atau masih mengalami kendala. Temuan ini menjadi masukan penting bagi institusi untuk terus menyempurnakan sistem birokrasi, meningkatkan transparansi, serta mempercepat proses pencairan dana agar tidak menghambat produktivitas penelitian.

### 17.Respon LPPM Sangat Memuaskan Membantu Peneliti Menghadapi Permasalahan Proses Penelitian

Hasil survei yang diperoleh mengenai respon LPPM sangat memuaskan membantu peneliti menghadapi permasalahan proses penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.17 respon lppm sangat memuaskan membantu peneliti

Gambar 2.17 menunjukkan bahwa sebanyak 82,4% dosen menyatakan bahwa respons LPPM sangat memuaskan dalam membantu peneliti menghadapi permasalahan selama proses penelitian. Persentase ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan dan dukungan yang diberikan oleh LPPM, serta menunjukkan efektivitas komunikasi dan pendampingan yang dilakukan oleh lembaga tersebut. Sementara itu, sebanyak 17,6% dosen merasa bahwa respons LPPM belum sepenuhnya memuaskan. Temuan ini menjadi masukan penting bagi LPPM untuk terus meningkatkan kualitas layanan, mempercepat respons terhadap kendala penelitian, dan memperkuat sistem pendampingan yang proaktif dan solutif.

## **BAB III**

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pada umumnya dosen merasa puas terhadap beberapa kriteria pelayanan yang diukur, namun masih terdapat beberapa pelayanan yang harus diperbaiki. Adapun indikator kriteria tersebut ditunjukkan dengan rentang jawaban :

1. 76-100% : Sangat Memuaskan

2. 51-75% : Memuaskan

3. 26-50% : Cukup Memuaskan4. 0-25% : Kurang Memuaskan

Adapun hasil survey dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut. Hasil Survei yang diperoleh akan digunakan sebagai umpan balik bagi pimpinan institusi dalam hal peningkatan manajemen dan tugas untuk menyusun rencana program kerja pengembangan institusi.

**Tabel 3.1 Tingkat Kepuasan Peneliti Terhadap Proses Penelitian** 

No	Pertanyaan	Nilai	Kategori
1	Penelitian sesuai dengan Visi Misi Universitas Abulyatama	82,8%	Sangat Memuaskan
2	Judul penelitian membahas tentang tema-tema aktual yang sedang berkembang saat ini	70,2%	Memuaskan
3	Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan Online Journal Sistem	76,8%	Memuaskan
4	Peneliti memiliki kemampuan yang memadai dalam menelusuri artikel publikasi ilmiah bereputasi	72,1%	Sangat Memuaskan
5	Peneliti memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi penyusunan daftar pustaka (mendeley, endnote, zotero)	70,2%	Sangat Memuaskan
6	Kampus telah mengadakan pelatihan aplikasi penyusunan daftar pustaka guna mendukung Bapak/Ibu dalam penulisan jurnal bereputasi	76,4%	Sangat Memuaskan
7	Peneliti menyelesaikan laporan penelitian sesuai jadwal penelitian	81,9%	Sangat Memuaskan
8	Peneliti membaca 2 – 10 artikel yang bereputasi internasional sebagai referensi dalam penulisan artikel	72,2%	Sangat Memuaskan
9	Waktu yang disiapkan LPPM/UPPM memadai untuk melaksanakan penelitian, menulis laporan, dan menulis artikel jurnal	82,4%	Sangat Memuaskan

10	Hasil penelitian peneliti telah diserahkan ke LPPM sesuai jadwal yang disepakati	79,3%	Sangat Memuaskan
11	Artikel peneliti telah diterbitkan pada Jurnal Nasional Terakreditasi	78,4%	Memuaskan
12	Apakah artikel Bapak/Ibu telah diterbitkan pada Jurnal Internasional?	60,4%	Memuaskan
13	Hasil penelitian dijadikan sebagai referensi dalam RPS mata kuliah yang Bapak/Ibu susun	76,4%	Sangat Memuaskan
14	Hasil penelitian telah mendapat HKI dan atau Hak Paten	78,4%	Memuaskan
15	Dana yang disediakan cukup untuk pelaksanaan kegiatan penelitian	80,8%	Sangat Memuaskan
16	Mekanisme proses kontrak dan pencairannya sudah sesuai dengan harapan	78,4%	Sangat Memuaskan
17	LPPM/UPPM memberikan respon yang sangat memuaskan kepada peneliti selama menghadapi permasalahan terkait proses penelitian	82,4%	Sangat Memuaskan

Berdasarkan Tabel 3.1 yaitu hasil survei terhadap 17 indikator pelaksanaan penelitian di Universitas Abulyatama, secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peneliti berada pada kategori "Sangat Memuaskan", dengan sebagian kecil berada pada kategori "Memuaskan" dan hanya satu indikator yang masuk kategori "Kurang Memuaskan". Penilaian tertinggi diberikan pada aspek kesesuaian penelitian dengan visi dan misi universitas (82,8%), kesiapan waktu dari LPPM/UPPM (82,4%), serta respons institusi terhadap permasalahan penelitian (82,4%), yang menunjukkan bahwa dukungan kelembagaan terhadap kegiatan penelitian telah berjalan optimal. Peneliti juga menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam menyelesaikan laporan sesuai jadwal (81,9%) dan menyerahkan hasil penelitian tepat waktu (79,3%). Dari sisi kemampuan teknis, peneliti dinilai cukup kompeten dalam menggunakan sistem jurnal online (76,8%), aplikasi referensi seperti Mendeley dan Zotero (70,2%), serta dalam menelusuri artikel ilmiah bereputasi (72,1%).

Selain itu, kampus juga telah berperan aktif dalam mendukung peningkatan kapasitas peneliti melalui pelatihan aplikasi penyusunan daftar pustaka (76,4%). Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti pemilihan tema penelitian yang lebih aktual (70,2%) dan publikasi artikel di jurnal internasional yang masih rendah (60,4%), yang menjadi satu-satunya indikator dengan kategori "Kurang Memuaskan". Selain itu, meskipun sebagian hasil penelitian telah dimanfaatkan dalam penyusunan RPS (76,4%) dan memperoleh HKI atau paten (78,4%), perlu dorongan lebih lanjut agar hasil riset dapat memberikan dampak yang lebih luas secara akademik dan inovatif. Dari sisi pendanaan dan administrasi, mekanisme kontrak dan pencairan dana (78,4%) serta

kecukupan dana penelitian (80,8%) dinilai sangat memadai, memperkuat komitmen universitas dalam mendukung kegiatan riset.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa Universitas Abulyatama telah membangun ekosistem penelitian yang kondusif, namun masih memiliki ruang untuk perbaikan terutama dalam hal peningkatan kualitas dan daya saing publikasi internasional serta relevansi tema penelitian terhadap isu-isu global yang sedang berkembang.

## **BAB IV**

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil evaluasi pelaksanaan penelitian di Universitas Abulyatama menunjukkan bahwa secara umum para peneliti merasa puas terhadap dukungan institusional, proses administratif, dan fasilitas yang tersedia. Penelitian telah berjalan sesuai dengan arah kebijakan universitas, dengan dukungan waktu dan dana yang memadai serta respons yang baik dari lembaga terkait. Peneliti juga menunjukkan komitmen dalam menyelesaikan laporan tepat waktu dan memanfaatkan hasil penelitian untuk pengembangan akademik. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti pemilihan tema penelitian yang lebih relevan dengan isu-isu aktual dan peningkatan publikasi di jurnal internasional bereputasi. Untuk itu, direkomendasikan agar universitas memperkuat program pendampingan publikasi internasional, memperluas akses terhadap sumber referensi global, serta meningkatkan pelatihan teknis yang berkelanjutan guna mendorong kualitas dan daya saing penelitian di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, mendorong kolaborasi antar peneliti dan institusi luar juga dapat menjadi strategi penting dalam memperluas cakupan dan dampak hasil penelitian.